BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian serta pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan judul ”peningkatan pemahaman materi tentang tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran fiqih melalui media *word square* di kelas II MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan*”* akan dipaparkan dalam bab ini. Dari penelitian yang dilakukan, data yang dikumpulkan meliputi data hasil observasi aktivitas guru, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil wawancara dan data penilaian tes tulis siswa pada setiap siklusnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data hasil wawancara, data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dalam penerapan media *word square* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi tata cara sholat berjamaah mata pelajaran Fiqih. Sementara hasil tes tulis digunakan untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar serta peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya media *word square* dalam pelajaran Fiqih pada materi tata cara sholat berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. **Pra siklus**

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin penelitian pada pihak sekolah, melakukan wawancara terhadap guru, observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal peneliti meminta izin kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas II MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah. Setelah kepala sekolah memberikan izin, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih kelas II. Wawancara dilakukan guna untuk menemukan masalah yang ada dalam pembelajaran di kelas, mengidentidikasi masalah, menentukan batasan masalah dalam pembelajaran Fiqih dan selanjutnya adalah merumuskan serta menentukan hipotesis tindakan sebagai pemecah masalah kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis Penelitian tindakan kelas (PTK).

Dari hasil wawancara dan observasi awal terhadap guru kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2016 bahwa dengan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih berdampak pada pemahaman siswa, berdasarkan hasil wawancara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih, beliau menyampaikan bahwa pembelajaran Fiqih guru sering menggunakan metode demonstrasi ceramah dan penugasan, dan tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat menjadikan siswa mudah bosan dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi tata cara sholat berjamaah cukup rendah, kriteria ketuntasan materi tersebut berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Fiqih adalah minimal nilai 65 sedangkan hasil belajar siswa kelas II sebagian besar dibawah nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

No	Uraian	Hasil Pra Siklus
1	Nilai rata-rata siswa	57,18
2	Jumlah siswa yang tuntas	5
3	Prosentase ketuntasan	P = $\frac{Jumlahsiswa\ yang\ tuntas}{jumlahsiswa}\ x\ 100\%$ $= \frac{5}{16} x100\%$ = 31, 25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari 19 siswa hanya 5 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa pada kelas II pada materi ini adalah 31,25%.[46] Hasil ini belum dapat memenuhi prosentase yang telah ditentukan oleh MI Muhammadiyah 19 yaitu nilai minimal 65 dengan prosentase ketuntasan minimal 85%.

Adapun refleksi dari pra siklus khususnya pada peningkatan pemahaman materi tentang tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran fiqih melalui media *word square* di kelas II MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, bahwa pada pembelajaran Fiqih guru sering menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan penugasan, dan tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat menjadikan siswa mudah bosan dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ketidakaktifan siswa pada pembelajaran Fiqih ini dikarenakan rendahnya daya pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Dengan demikian para pengajar atau guru dianjurkan untuk memilih metode yang didukung dengan media yang tepat dan cocok yang bisa

[46]Nilai Pra Siklus dapat dilihat dilampiran 4.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengaktifkan siswa dalam belajar serta membantu para siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada perencanaan siklus I ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar. Dari peermasalahan tersebut selanjutnya dicarikan alternatif pemecahan masalahnya. Dari hasil pengkajian terhadap beberapa metode dan media yang dianggap dapat mengatasi permasalahan dalam kurangnya pemahaman siswa, maka dipilihlah media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Media yang dipilih adalah *media word square*, dimana media tersebut memiiki keunggulan diantaranya yaitu: dapat mendorong pemahaman siswa, siswa dapat bersikap teliti dalam mengerjakan lembar kerja *word square,* dan dapat merangsang siswa untuk berfikir secara efiktif.

Dengan diterapkannya, media tersebut dalam pembelajaran Fiqih pada materi tata cara shalat berjamaah, siswa diharapkan dapat mempelajari materi tersebut dengan utuh dan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu dan pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, akan tetapi siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya melalui teori dan pengalaman-pengalaman yang pernah siswa alami, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya pengalaman yang dimaksudkan itu harus sesuai dengan materi yang dibahas, yaitu tata cara sholat berjamaah.

Hal-hal yang perlu disiapkan peneliti dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. RPP dengan menggunakan media *word square* ***(terlampir 4.10)***
2. Instrumen observasi aktivitas siswa ***(terlampir 4.11)***
3. Instrumen observasi aktivitas guru ***(terlampir 4.12)***
4. Instrumen evaluasi berupa Lembar Kerja Individu ***(terlampir 4.13)***
5. Lembar penilaian tes tulis ***(terlampir 4.14)***

Adapun rubik penilaian hasil belajar siswa adalah Sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rubik Penilaian Tes Tulis

NILAI = Jumlah Nilai Perolehan

Soal no 1-10
Keterangan:

a. Jika jawaban benar : skor 10
b. Jika jawaban salah tapi diisi : skor 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan*(Acting)*

Pada kegiatan belajar pada siklus I dilksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Maret 2016 di kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan. Kelas ini memiliki jumlah siswa 16 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Pelaksanaan siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit, materi yang akan disampaikan adalah tata cara sholat berjamaah.

Pada penelitian ini, guru bertindak sebagai pengajar dengan menggunakan media *word square,* sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan belajar juga memperhatikan ketrampilan guru dalam mengelolah proses belajar mengajar dikelas dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah disusun dengan menggunakan media *word square*.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, *"Assalamu'alaikum Wr.Wb"*, secara serentak siswa menjawab *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb".* selanjutnya siswa dan guru berdo'a besama-sama dengan menbaca surat Al-Fatihah dan dilanjut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berdasarkan pengalam siswa dalam kehidupan siswa sehari-hari.*“ “Sholat termasuk rukun islam yang ke berapa ?“Apa yang kalian ketahui tentang sholat berjamaah ?“apa hukumnya dari sholat berjamaah?”,?* dalam pemberian apersepsi hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru , selain itu guru juga menyampaikan kompentensi, tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sebarapa besar pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pada kegiatan inti, selama 15 menit siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru tekait materi yang telah diajarkan oleh guru, yaitu *tata cara sholat berjamaah,* dalam tahap ini hanya beberapa siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru sedangkan terdapat beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya. Setelah menjelaskan guru bersama siswa melakukan tanya jawab, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum difahami, hal ini bertujuan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa, adapun tugas yang harus diselesaikan adalah menjawab soal-soal dengan menggunakan media *word square* secara individu, sebelum mengerjakan guru memberikan intruksi kepada siswa tentang bagaimana cara siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan lembar kerja tersebut, selesai mengerjakan soal, setiap siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan, kemudian dilanjutkan guru memberikan penguatan atas jawaban dari pertanyaan tersebut. Pada awal penggunaan media *word square* terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dalam mencari jawaban, sehingga guru masih berperan dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

Pada tahap penutupan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media *word square* guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari hari ini? Tentang kegiatan apa yang dilakukan ? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu *Praktik Sholat Berjamaah*. Selanjutnya guru mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarokatuh",* dan siswa menjawab secara serentak dengan mengucapkan *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb".*

Adapun rekapitulasi hasil tes tulis dengan menggunakan media *word square* adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata siswa	62,5
2	Jumlah siswa yang tuntas	7
3	Prosentase ketuntasan	P = $\frac{Jumlahsiswa\ yang\ tuntas}{jumlahsiswa}\ x\ 100\%$ $= \frac{7}{16} x100\%$ = 43,75%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media *word squre* pada materi tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran fiqih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari 16 siswa hanya 7 siswa yang nilainya tuntas, sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih berada dibawah KKM sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan siswa kelas II pada materi tata cara sholat bejamaah adalah sebersar 43,75%.[47] Hasil ini belum dapat memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 65 atau dengan prosentase ketuntasan minimal sebesar 80%. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan siklus selanjutnya.

[47]Nilai Tes Tulis Siklus I dapat dilihat dilampiran 4.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(Observing)*

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dengan menggunakan media *word square.*

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus I selama pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Uraian	Hasil observasi aktivitas guru Siklus I
1	Skor observasi guru.	**36**
2	Skor maksimal observasi guru.	**48**
3	Nilai perolehan akhir observasi guru/	$\boldsymbol{P = \frac{36}{48} x100}$ **= 75**

Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti pada siklus I dengan menggunakan media *word square* pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 36 dengan jumlah skor maksimal yaitu 48. Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keselurah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 75[48], yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal, guru juga belum dapat menerapkan RPP yang disusun secara sempurna.

Ketika dalam melakukan apersepsi guru kurang membangkitkan semangat siswa sehingga siswa kurang bersemaangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru masih kesulitan dalam mengondisikan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dalam menjelaskan materi terdapat beberapa siswa terlihat bermain dengan teman sebangkunya, sehingga ketika guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang merespon pertanyaan, diakhir pembelajaran guru juga tidak memberikan penguatan secara verbal dan memberikan dorongan pada siswa yang kurang aktif.

Sedangkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa selama pembelajaran fiqih pada siklus I adalah sebagai berikut :

[48] Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus I
1	Skor observasi siswa	**26**
2	Skor maksimal observasi siswa.	**40**
3	Nilai perolehan akhir observasi siswa	$\boldsymbol{P = \frac{26}{40} x100}$ **= 65**

Dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan peneliti pada siklus I dengan menggunakan media *word square* pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 26 dengan jumlah skor maksimal yaitu 40.[49]

Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keselurah adalah 65, yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembalajaran dengan menggunakan media *word square* termasuk dalam kategori "cukup" hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang mondar-mandir selama proses pembelajaran dilakukan, hanya sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan guru dan terdapat beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya, siswa masih kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja

[49] Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dan masih melibatkan guru dalam mengerjakan lembar kerja tersebut, siswa kurang disiplin dalam hal waktu ketika menyelesaikan tugas sehingga siswa dapat mengganggu dalam kegiatan selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflecting)*

Berdasarkan hasil dari data-data yang dijelasan diatas, adapun hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar melalui media *word square* pada meteri tata cara sholat berjamaah di kelas II MI Muhammaduyah 19 Paciran Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit dikondisikan dalam mengikuti proses pembelajaran,
2. Siswa kurang mengkondisikan waktu dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga dapat mengganggu untuk kegitan selanjutnya.
3. Siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan media *word square,* sehingga masih melibatkan guru dalam mengerjakan tugas tersebut.
4. Penggunaan media yang kurang maksimal.
5. Dari hasil pengamatan selama penelitian, peneliti dan guru menyimpulkan bahwa pelaksanaantindakan selama siklus I masih kurang maksimal sehingga perlu diadakannya perbaikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Berdasasarkan hasil tes tulis yang diakukan siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 62,5. Dari 16 siswa siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswwa (43,75%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (56,25%). Dari hasil beajar pada siklus I ini belum dikatakan tuntas, karena masih belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal yakni 80%.

3. Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Bardasarkan hasil refleksi dari siklus I yang masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bersama guru berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala yang terdapat pada siklus I. Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus II secara garis besar sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, akan tertapi terdapat beberapa perubahan seperti lebih mengondisikan kelas, terdapat media yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian pertanyaan yang menantang kepada siswa, serta memberikan soal yang berbeda dari siklus I ke siklus II. Adapun yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan siklus II adalah instrumen penelitian dan persiapan perangkat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal-hal yang disiapkan peneliti dalam perencnaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. RPP dengan menggunakan media *word square* ***(terlampir 4.17)***
2. Instrumen observasi aktivitas siswa ***(terlampir 4.18)***
3. Instrumen observasi aktivitas guru ***(terlampir 4.19)***
4. Instrumen evaluasi berupa Lembar Kerja Individu ***(terlampir 4.20)***
5. Lembar penilaian tes tulis ***(terlampir 4.21)***

Adapun rubik penilaian hasil belajar siswa adalah Sebagai berikut:

Tabel 4.6

Rubik Penilaian Tes Tulis

NILAI = Jumlah Nilai Perolehan

Soal no 1-10
Keterangan :
a. Jika jawaban benar : skor 10
b. Jika jawaban salah tapi diisi : skor 0

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 15 Maret 2016. Subjek penelitiannya adaah siswa kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan dengan jumlah siswa 16 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Pelaksanaan siklus II berlangsung selama 2 jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit, materi yang akan disampaikan adalah tata cara sholat berjamaah.

Kegitan pembelajaran pada siklus II ini dirancang untuk memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya, hal ini bertujuan agar kualitas dalam pembelajaran meningkat dan pencapaian siswa dalam memahai materi tata cara sholat berjamaah pada siklus II mengalami peningkatan. Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, *"Assalamu'alaikum Wr.Wb"*, secara serentak siswa menjawab *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb"*. kemudian siswa dan guru berdo'a besama-sama dengan menbaca surat Al-Fatihah dan dilanjut dengan *icebreaker* dengan menyakan kabar (Apa kabar hari ini? *Alhamdulillaah*... luar biasa...beeerrsemangat!!) Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada minggu sebelumnya.*"siapa yang memimpin makmum dalam sholat ?"disebut apakah makmum yang terlambat dalam sholat ?* dengan semangat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Guru menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan yaitu tata cara sholat berjamaah selama 15 menit, setelah menjelaskan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melontarkan pertanyaan kepada siswa *"orang yang memimpin sholat disebut ?"Sebutkan salah satu syarat menjadi makmum?"makmum yang terambat dalam sholat disebut?"* guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, dengan bersemangat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahai materi yang telah diajarkan yaitu tata cara sholat berjamaah.

Pada tahap selanjutnya masing-masing siswa mendapat lembar kerja siswa yang sudah disiapkan oleh guru, guru mmemberikan arahan kepada siswa dalam mmengerjakan tugas (individu) agar siswa dapat saling menghargai dalam mengerjakan lembar kerja tersebut, setelah mengerjakan soal, masing-masing siswa mengumpulkan hasil kerja siswa yang sudah dikerjakan. Melalui media *word square* secara bergantian siswa maju kedepan untuk mengisi jawaban dari lembar kerja siswa yang sudah disiapkan guru di papan tulis, guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diujikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri guru bersama siswa melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari hari ini? Tentang kegiatan apa yang dilakukan ? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu *Praktik Sholat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berjamaah.Selanjutnya guru mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarokatuh",* dan siswa menjawab secara serentak dengan mengucapkan *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb".*

Adapun rekapitulasi hasil tes tulis pada siklus II dengan menggunakan media *word square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata siswa	77,5
2	Jumlah siswa yang tuntas	14
3	Prosentase ketuntasan	P = $\frac{Jumlahsiswa\ yang\ tuntas}{jumlahsiswa}\ x\ 100\%$ $= \frac{14}{16} x100\%$ = 87,5%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa bpenggunaan media *word square* pada mata pelajran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Nilai rata-rata kelas yang semula hanya 62,5 pada siklus I meningkatmenjadi 77,5 pada siklus II. Sedangkan jumlah siswa yang lulus jugamengalami peningkatan cukup signifikan, dari 7 siswa menjadi 14 siswa.Itu berarti prosentase kelulusan mengalami kenaikan 43,75% dari siklus sebelumnya yaitu siklus I.[50]

[50]Nilai Tes Tulis Siklus II dapat dilihat dilampiran 4.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi *(Observing)*

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dengan menggunakan media *word square.*

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus II selama pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Uraian	Hasil observasi aktivitas guru Siklus II
1	Skor observasi guru	**43**
2	Skor maksimal observasi guru	**48**
3	Nilai perolehan akhir observasi guru/ siswa	$\boldsymbol{P = \frac{43}{48} x100}$ **= 89,5**

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data hasil observasi guru yang sudah dilakukan pada siklus II dengan mengunakan media *word square,* skor yang diperoleh adalah 43 dengan jumlah skor maksimal 48.[51] Dengan demikian bahwa aktivitas guru selama kegiatan

[51]Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II dapat dilihat dilampiran 4.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan menggunakan media *word square* memperoleh skor secara keseluruhan sebesar 89,5.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar melalui media *word square* telah terjadi peningkatan, seperti ketika guru memberikan apersepsi diawal pelajaran, ketika guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, hampir seluruh siswa menjawab pertanyaan guru, dan dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan jumah skor dari kemampuan guru dalam mengajar telah mencapai 89,5dan dikategorikan "**baik**" maka tidak perlu dilakukan kegiatan observasi lagi.

Sedangkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru selama pembelajaran fiqih pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus II
1	Skor perolehan observasi siswa	**33**
2	Skor maksimum observasi siswa.	**40**
3	Nilai perolehan akhir observasi guru/ siswa	$\boldsymbol{P = \frac{33}{40} x100}$ **= 82,5**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data hasil observasi siswa yang sudah dilakukan pada siklus II dengan mengunakan media *word square,* skor yang diperoleh adalah 33 dengan jumlah skor maksimal 40.[52] Dengan demikian bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *word square* memperoleh skor secara keseluruhan sebesar 82,5.

Dalam pelaksanaan siklus II telah terjadi peningkatan, yaitu seperti siswa sudah bisa dikondisikan, ketika mengerjakan lembar kerja, siswa sudah paham dengan penerapan media *word square* dan tahu apa yang harus mereka lakukan dan tidak bingung lagi sehingga tidak melibatkan guru dalam mengerjakan lembar kerja tersebut, siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan lebih baik dan tidak ramai atau gaduh dengan teman sebangkunya. Hal tersebut berdasarkan pada perolehan hasil observasi siswa yang memiliki rata-rata 82,5 dan tergolong kategori "baik".

d. Refleksi *(Reflecting)*

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari KBM dalam hasil belajar melalui media *word square* pada materi tata cara sholat berjamaah

[52]Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dilampiran 4.18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di kelas II MI Muhammaduyah 19 Paciran Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Siswa sudah mampu dalam mengikuti proses pembelajaran, dan lebih memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan terkait materi yang teah diajarkan.
2. Dalam menyelesaikan lembar kerja siswa, siswa sudah paham dengan penerapan media *word square* dan tahu apa yang harus mereka lalukakan sehingga tidak melibatkan guru dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.
3. Penggunaan media yang maksimal, dan melibatkan semua siswa dalam penerapannya.
4. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan siklus II dapat disimpulkan, bahwasannya dalam pelaksanaan tindakan siklus II, guru dapat menerapkan media *word square* dengan baik sehingga tidak perlu diadakan siklus yang selanjutnya.
5. Hasil belajar siswa melalui penerapan media *word squre* juga mengalami peningkatan berdasarkan pada tes hasil belajar siswa dengan prosentase ketuntasan yang sebelumnya sebesar 43,75% menjadi 87,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media *word square* masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan media *word square* pada proses pembelajaran. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 75, sedangkan aktivitas siswa diperoleh 65 dan keduanya tergolong kategori cukup. Dari hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena jumlah skor yang diperoleh belum mencapai skor yang telah ditetapkan yakni 80.

Pada proses pembelajaran siklus I, guru belum bisa menerapkan media *word square* secara maksimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan media tersebut, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena penjelasan yang disampaikan kurang jelas bagi siswa. Selain itu belum pernah diterapkannya media *word square* membuat siswa merasa bingung ketika mengerjakan lembar kerja siswa. Berdasarkan RPP yang telah dibuat, guru sudah mampu menerapkannya cukup baik meskipun masih terdapat beberapa langkah-langkah yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang digunakan ketika proses pembelajaran belum di rancang dengan baik.

2. Siklus II

Pada tahap siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil prosestase yang diperoleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar. Pada aktivitas guru diperoleh nilai skor sebesar 90,3, sedangkan aktivitas siswa diperoleh nilai skor sebesar 82,5 dan keduanya tergolong dalam kategori "baik". Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penerapan media *word square* dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Pada proses pembelajaran siklus II, peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mampu menerapkan media *word square* dengan baik, hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan model tersebut dan siswa mampu untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh guru. Selain itu guru sudah mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan langkah-langkah yang terdapat pada RPP dengan baik karena waktu yang digunakan sudah direncanakan dengan baik, sehingga proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam penerapan media *word square* dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini :

Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I dan Siklus II

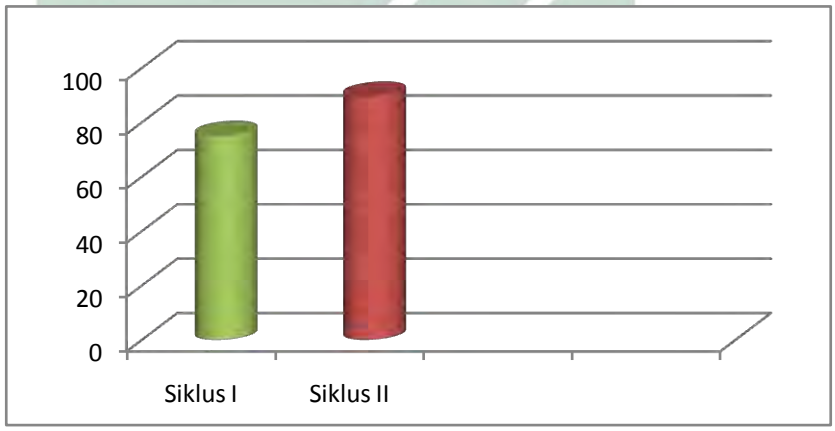

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan skor mencapai 75 sedangkan siklus II perolehan skor mencapai 89,5. Peningkatan pada siklus ini mencapai 14,5.

b. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan II diperoleh hasil perbandingan yang dapat disimpulkan pada diagram berikut ini :

Diagram 4.2

Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

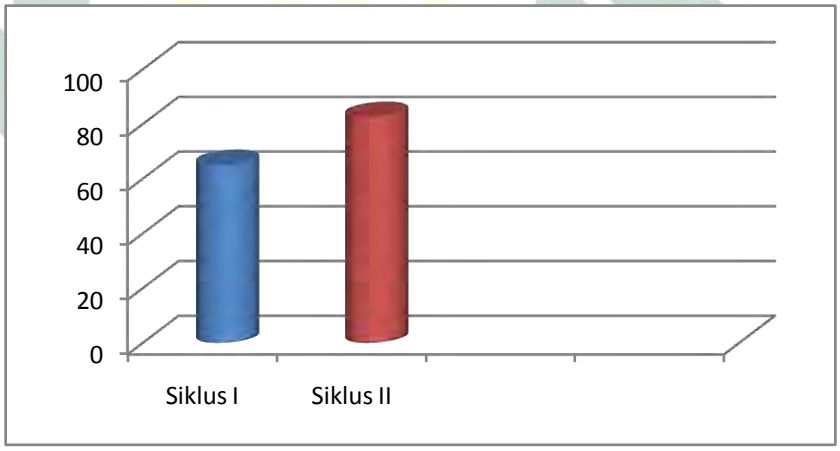

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I skor yang diperoleh sebesar 65, sedangkan siklus II skor diperoleh sebesar 82,5. Sehingga peningkatan pada siklus ini mencapai 23,75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari grafik di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah diterapkan media *word square* dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran Fiqih, siswa awalnya pasif kini menjadi lebih aktif, saling menghargai dalam mengerjakan lembar kerja siswa, berani bertanya kepada guru, tidak malu maju ke depan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran.

4. Peningkatan Pemahaman Siswa

Adapun pembahasan hasil dari penelitian tentang peningkatanpemahaman pada mata pelajaran Fiqih meteri tata cara sholat berjamaah di MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan. Berdasarkan hasilpenelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadipeningkatan pemahaman terhadap meteri tata cara sholat berjamaah di MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, setelah diterapkannya Media *word square*.Analisis hasil dari siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan Prosentasen Ketuntasan belajar yang ditunjukkan pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3

Nilai Rata-rata Kelas

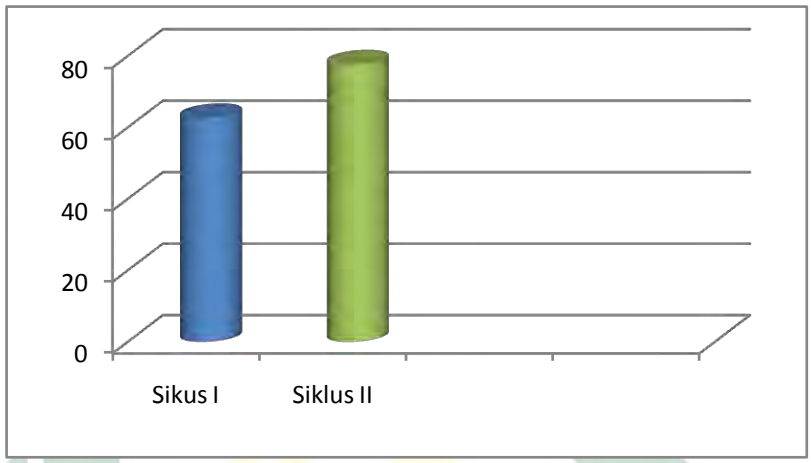

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa Pada siklus I sebesar 62,5 dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 77,5.

Diagram 4.4

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

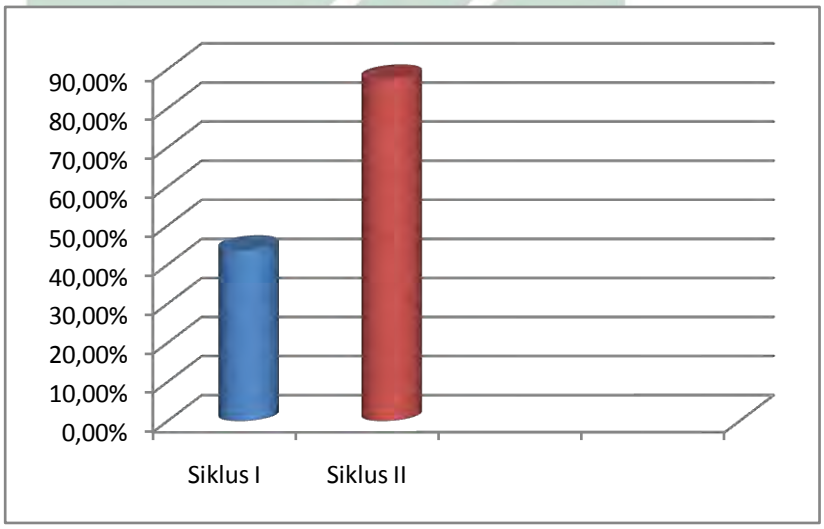

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ketuntasan dari hasil tes pada siklus I sebesar 43,75%siswa yang tuntas yaitu sebanyak 7 siswa, dan siklus II hasil yang diraihsiswa semakin meningkat menjadi 87,5% siswa yang tuntas yaitu 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id